

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah karyawan CV Kencana. Lokasi penelitian adalah pada CV Kencana, Semarang. Kondisi ini menunjukkan perlunya diteliti mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakpuasan kerja karyawan CV Kencana.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Kencana yang saat ini berjumlah 32 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sensus dengan mengambil seluruh populasi menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang karyawan CV Kencana.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek penelitian (Ferdinand, 2014). Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarikan kepada seluruh responden yaitu 32 orang karyawan CV Kencana.

### 3.4. Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Tabulasi hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan mengkategorikan jawaban sesuai dengan skala pengukuran dengan melakukan scoring yang ditujukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap variabel. *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

1. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju
2. Skor 2 untuk kategori tidak setuju
3. Skor 3 untuk kategori cukup setuju
4. Skor 4 untuk kategori setuju
5. Skor 5 untuk kategori sangat setuju

Untuk melakukan analisis deskripsi variable, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai rata-rata variabel} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$$

$$\text{Jumlah kategori} = k = 3$$

$$\text{Nilai Maksimal} = \text{Skor 5}$$

$$\text{Nilai Minimal} = \text{Skor 1}$$

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k} \\ &= \frac{5 - 1}{3} = 1,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka kategori dari masing-masing variabel berdasarkan nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kategori Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian**

Rentang	Kategori
1-2,33	Rendah
2,34-3,67	Sedang
3,68-5	Tinggi

**Sumber: data sekunder diolah**

### 3.4.2. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai untuk melihat apakah indikator dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan sudah dimengerti oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perhitungan korelasi antar item. Indikator dianggap valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2011). Nilai  $r$  tabel diambil dari tabel  $r$ , dengan jumlah responden 32 orang dan nilai signifikansi 5% sehingga didapatkan nilai  $r$  tabel adalah 0,2960. Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian ini sudah valid. Hasil dari olah data uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas**

Indikator	r table	r hitung	Ket.
Lingkungan kerja fisik			
x1.1	0,2960	0,685	Valid
x1.2	0,2960	0,714	Valid
x1.3	0,2960	0,722	Valid
x1.4	0,2960	0,495	Valid
x1.5	0,2960	0,740	Valid
Lingkungan kerja non fisik			
x2.1	0,2960	0,730	Valid
x2.2	0,2960	0,652	Valid
x2.3	0,2960	0,849	Valid

Indikator	r table	r hitung	Ket.
x2.4	0,2960	0,575	Valid
x2.5	0,2960	0,819	Valid
x2.6	0,2960	0,343	Valid
x2.7	0,2960	0,749	Valid
x2.8	0,2960	0,752	Valid
Kompensasi			
x3.1	0,2960	0,623	Valid
x3.2	0,2960	0,801	Valid
x3.3	0,2960	0,765	Valid
x3.4	0,2960	0,859	Valid
x3.5	0,2960	0,802	Valid
x3.6	0,2960	0,779	Valid
x3.7	0,2960	0,849	Valid
Kepuasan kerja karyawan			
y1	0,2960	0,815	Valid
y2	0,2960	0,766	Valid
y3	0,2960	0,864	Valid
y4	0,2960	0,798	Valid

**Sumber: data primer diolah**

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien alpha (*Cronbach Alpha*) diatas 0,70. Suatu instrumen penelitian tersebut reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai (Ghozali, 2011). Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian ini sudah valid, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas**

No	Indikator	Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	lingkungan kerja fisik	0,856	0,70	Reliabel
2	lingkungan non fisik	0,897	0,70	Reliabel
3	kompensasi	0,928	0,70	Reliabel
4	kepuasan kerja karyawan	0,915	0,70	Reliabel

**Sumber: data primer diolah**

### 3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda disini digunakan untuk meneliti pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan non fisik dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Persamaan regresi linier berganda yang dimodelkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan kerja karyawan

X<sub>1</sub> : Lingkungan kerja fisik

X<sub>2</sub> : Lingkungan kerja non fisik

X<sub>3</sub> : Kompensasi

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Error

### 3.4.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_{01}$  : lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$H_{a1}$  : lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

2.  $H_{02}$  : lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$H_{a2}$  : lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

3.  $H_{03}$  : kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$H_{a3}$  : kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

Kriteria penerimaan hipotesis :

a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

b. Jika signifikansi  $< 0,05$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima).

### 3.4.5. Uji F

Pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan uji F. Uji F menganalisis pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

- $H_{04}$  : lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan
- $H_{a4}$  : lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kompensasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , berarti lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kompensasi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan ( $H_{04}$  diterima).
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$ , berarti lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kompensasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan ( $H_{a4}$  diterima).

### 3.4.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dituliskan (Ghozali, 2011) untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai R Square ( $R^2$ ).